

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : FORMULASI DAN TEKNOLOGI SEDIAAN KOSMETIK



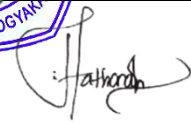
Disusun oleh :

Mohamad Ikram, M.Farm.

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
		Tanggal : 29 Agustus 2019
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi : 01
		Halaman : 2 dari 14

PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
FORMULASI DAN TEKNOLOGI SEDIAAN KOSMETIK

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	Mohamad Ikram, M.farm.	Koordinator mata kuliah		23 Februari 2026
Pemeriksa	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fatonah, M.Kep	LPM		

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	FORMULASI DAN TEKNOLOGI SEDIAAN KOSMETIK
3	Kode	FARF520
4	Semester	VI (enam)
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	1. Mohamad Ikram, M.farm (Koord) 2. apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech
7	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur (S.01) 2. Menguasai konsep teoritis farmasi fisika, formulasi dan teknologi sediaan farmasi, evaluasi mutu sediaan farmasi, farmasi industri, good manufacturing practice (GMP), good laboratory practice (GLP), quality risk management dan regulasi farmasi (P.07) 3. Menguasai regulasi/peraturan, kode etik profesi, sistem pengawasan obat dan makanan, dokumentasi, serta pemeriksaan dan pengendalian obat, obat tradisional, makanan dan kosmetik (P.08) 4. Mampu menyiapkan dan/atau meracik, serta memberikan sediaan farmasi (obat, obat tradisional, kosmetik) disertai penjaminan mutu sediaan farmasi (KK.02). 5. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian serta prinsip manajemen resiko dalam pengembangan, pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik (KK.07) 6. Mampu berinovasi dan berkreasi berlandaskan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam bidang kefarmasian, khususnya dalam pemanfaatan bahan alam sebagai potensi usaha farmasi (KK.10) 7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU.03) CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar teknologi formulasi Kosmetika 2. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kosmetika 3. Mahasiswa mampu memahami tentang kegunaan dan efek kosmetika 4. Mahasiswa mampu memahami bentuk sediaan kosmetik, mengembangkan serta melihat prospeknya dimasa mendatang 5. Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui perundang-undangan kosmetika
8	Deskripsi mata kuliah	Secara keseluruhan mata kuliah teknologi dan formulasi sediaan kosmetologi berisi materi tentang pengetahuan sejarah kosmetik, definisi kosmetik dan perbedaannya dengan sediaan farmasi, penggolongan kosmetik, anatomi dan fisiologi kulit, fungsi sediaan kosmetik, faktor-faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetik terutama kulit, anatomi dan fisiologi serta preparasi sediaan untuk rambut dan kuku, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetik, permasalahan sediaan kosmetik serta keamanan kosmetik

9	Bahan kajian	1. Pengetahuan tentang definisi kosmetik dan perbedaannya dengan sediaan farmasi, serta penggolongan kosmetik 2. Pengetahuan mengenai sejarah kosmetik dan kosmetologi medik di Indonesia 3. Pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi kulit yang meliputi struktur dan fungsi kulit, fisiologi dan biokimia kulit, fungsi biologik kulit, warna kulit, serta mekanisme proses menua pada kulit. 4. Pengetahuan tentang fungsi sediaan kosmetik yang meliputi kosmetik pembersih, kosmetik pelembab dan pelindung. 5. Pengetahuan dan pemahaman mengenai deodorant dan antiperspirant, kosmetik dekoratif serta kosmetik medik untuk kulit. 6. Pengetahuan tentang Rambut dan kuku yang meliputi anatomi dan fisiologi. 7. Pengetahuan tentang formulasi sediaan kosmetik rambut dan kuku 8. Keterampilan cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetik yaitu bagaimana memproduksi kosmetik dan ringkasan CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan Benar) sebagai pedoman kontrol kualitas sediaan kosmetik. 9. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetik terutama kulit yaitu reaksi kulit terhadap kosmetik 10. Pengetahuan mengenai permasalahan sediaan kosmetik dan keamanan kosmetik yang meliputi aspek mikrobiologis kosmetik, bahan pengawet kosmetik, serta tes keamanan kosmetik.
10	Pustaka/ Literatur	1. Handbook of Cosmetics Science and Technology. Edited by: Andre O Barrel, Marc Paye, Howard L. Maibach 2. Retno Iswari Trenggono dan Fatma Latifah, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Gramedia 3. Cosmetic Dermatology: Product and Procedure. Edited by: Zoe Diana Draeos 4. Cosmeceuticals: Drugs vs. Cosmetics. Edited by: Peter Elsner and Howard L. Maibach 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Klaim Kosmetika 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik Referensi lain: 1. Kurniasih, T.R., & Juwita, F.I., Analisa Perilaku Masyarakat Dalam Pembelian Produk Obat Tradisional Dan Kosmetik Secara Online. STIKES Notokusumo Yogyakarta. 2022. 2. Damaharyuningtyas, M., Kombinasi Fase Minyak dalam Formula Lotion Herbal. STIKES Notokusumo Yogyakarta. 2021. 3. Damaharyuningtyas, M., Formulasi Serum Herbal Ekstrak Tanaman Sebagai Antioksidan. STIKES Notokusumo Yogyakarta. 2021 4. Sari, D. P. (2021). <i>Formulation and Characterization of Virgin Coconut Oil Based Liquid Soap Containing Roselle Extract (Hibiscus sabdariffa)</i>. PROSIDING: Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan Dan Farmasi. 5. Sari, D.P., Pengaruh Variasi Komposisi Beras Merah Terhadap Formulasi Lulur Tradisional. STIKES Notokusumo Yogyakarta. 2022. 6. Hartanto, F.A.D., Formulasi Masker Gel Peel-Off Anti Acne Ekstrak Etanol Daun Jeruk Kingkit (<i>Triphasia Trifolia</i> Dc). STIKES Notokusumo Yogyakarta. 2022.

ACARA PEMBELAJARAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengantar definisi kosmetik dan perbedaannya dengan sediaan farmasi, serta penggolongan kosmetik sejarah kosmetik dan kosmetologi medik di Indonesia.	a. Pengetahuan mengenai definisi kosmetik, b. Perbedaan kosmetik dengan sediaan-sediaan farmasi, c. Penggolongan kosmetik, d. Sejarah kosmetik e. Kosmetologi medik di Indonesia	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan definisi kosmetik dan perbedaannya dengan sediaan farmasi serta penggolongan kosmetik dengan menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	Mohamad Ikram, M.Farm.
2	Mahasiswa mampu memahami tentang anatomi dan fisiologi kulit yang meliputi struktur dan fungsi kulit, fisiologi dan biokimia kulit.	Anatomi dan fisiologi kulit yang meliputi a. Struktur dan fungsi kulit: 1) Gambaran umum kulit 2) Susunan kimia kulit dan keratin 3) Kelenjar keringat dan perspirasi 4) Kelenjar sebaceae dan sebum 5) Pembuluh darah pada kulit 6) Limfe dan saraf b. Fisiologi kulit 1) Mantel asam kulit 2) Fungsi mantel asam kulit 3) Mantel lemak kulit 4) Permeabilitas dan Penetrasi kulit	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang anatomi kulit (struktur dan fungsi, Fisiologi dan biokimia kulit dengan menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	Mohamad Ikram, M.Farm.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
3	Mahasiswa mampu memahami tentang anatomi dan fisiologi rambut dan kuku	a. Rambut 1) Anatomi rambut 2) Pertumbuhan rambut 3) Bentuk rambut 4) Kesehatan rambut 5) fisiologis dari rambut b. Anatomi dan fisiologi dari kuku	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang fungsi biologik kulit, warna kulit, serta mekanisme proses menua pada kulit dengan menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	Mohamad Ikram, M.Farm.
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fungsi sediaan kosmetik yaitu kosmetik pembersih, pelembab dan pelindung.	a. Fungsi sediaan kosmetik yang meliputi kosmetik pembersih: 1) Pengertian kosmetik pembersih 2) Kosmetik pembersih yang didasarkan pada air 3) Kosmetik pembersih yang didasarkan pada surfaktan 4) Kosmetik pembersih yang didasarkan pada minyak 5) Kosmetik pembersih kulit dalam bentuk padat (solid cleanser) 6) Kosmetik pengampelas/ penipis kulit b. Fungsi sediaan kosmetik yang meliputi kosmetik pelembab dan pelindung: 1) Pengertian Kosmetik pelembab	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologis rambut dan kuku dengan menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	Mohamad Ikram, M.Farm.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
		2) Alasan kulit perlu dilembabkan 3) Faktor yang menyebabkan dehidrasi kulit 4) Macam-macam kosmetik pelembab kulit 5) Kosmetik pelindung 6) Preparat untuk melindungi kulit dari radiasi Ultraviolet						
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fungsi Bahan-bahan Penyusun Kosmetik	1. Surfaktan 2. Gelling agent 3. Pengemulsi 4. Pewarna 5. Pengawet 6. Cleating agent 7. Moisturizing 8. Zat Aktif 9. pH adjustfer 10. Stiffening Agent 11. Pewarna 12. Parfum 13. Antioksidan	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang fungsi sediaan kosmetik pembersih, pelembab dan pelindung dengan menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	Mohamad Ikram, M.Farm.
6 & 7	Mahasiswa mampu menjelaskan formulasi berbagai jenis sediaan kosmetik: pelembab, pembersih, dan pelindung	Tugas <i>team-based project</i> : 1. Membuat makalah mengenai sediaan kosmetik 2. Menyusun materi presentasi 3. Memaparkan hasil diskusi kelompok	Interaktif, berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai formulasi sediaan kosmetik pelembab, pembersih, dan pelindung	Soal UTS Tugas kelompok	UTS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10% Tugas: 40%	Mohamad Ikram, M.Farm.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER							

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
9	Mahasiswa mampu memahami tentang kosmetik dekoratif dan kosmetik perawatan: <i>skin care</i>	a. Lingkup kosmetik dekoratif 1. Peranan zat pewarna dalam kosmetika dekoratif untuk kulit dan mata. 2. Jenis sediaan kosmetik dekoratif : a) Bedak b) Lisptik c) Perona pipi d) <i>Eyeshadow</i> b. Pengertian dan tujuan kosmetik : <i>Skin care</i> c. Jenis sediaan <i>Skin care</i> 1) Krim 2) Serum 3) Toner 4) <i>Facial wash</i> masker	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang kosmetik dekoratif dan perawatan dengan menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech
10	Mahasiswa mampu memahami tentang kosmetik perawatan: <i>body care</i> dan <i>Toiletries</i>	a. Pengertian dan tujuan kosmetik <i>body care</i> dan <i>Toiletries</i> b. Jenis – jenis sediaan <i>body care</i> dan <i>Toiletries</i> 1) <i>hand body lotion</i> , 2) <i>scrub</i> 3) sabun 4) parfum : <i>Eau de perfume</i> (EDP) & <i>Eau De Toilette</i> (EDT) c. Pengertian dan perbedaan <i>deodorant</i> dan <i>antiperspirant</i> d. Mekanisme kerja dari <i>deodorant</i> dan <i>antiperspirant</i>	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang <i>body care</i> dengan menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kosmetik medik	a. Pengertian tentang kosmetik medik b. Bahan aktif dalam kosmetik medik c. Bahan kompleks yang mengandung bahan aktif untuk kosmetik medik d. Bahan kompleks alam secara individual untuk kosmetik medik e. Persyaratan bagi kosmetik pengobatan f. Preparat khusus dari kosmetik medik g. Sistem penghantaran kosmetik medik	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang kosmetik medik dengan menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis cara pembuatan sediaan kosmetik sesuai CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan Benar) sebagai pedoman kontrol kualitas sediaan kosmetik	a. Pengertian CPKB b. Produksi kosmetik yang meliputi: 1) Pemilihan formula kosmetik 2) Pemilihan metode pembuatan 3) Proses produksi 4) Kontrol kualitas c. Ketentuan umum CPKB: 1) Personalia 2) Bangunan 3) Peralatan 4) Sanitasi dan higiene 5) Produksi 6) Pengawasan mutu 7) Inspeksi diri 8) Penanganan terhadap hasil pengamatan,	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang cara pembuatan sediaan kosmetik sesuai CPKB (Cara Pembuatan kosmetik yang Baik dan Benar) dengan menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
		keluhan dan laporan kosmetik yang beredar 9) Dokumentasi						
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis tentang keamanan sediaan kosmetik terutama kulit yaitu reaksi kulit terhadap kosmetik	a. Keamanan produk kosmetik: 1) Peran bahan tambahan dalam kosmetik 2) Efek bahan tambahan 3) Jenis – jenis bahan tambahan yang diperbolehkan b. Permasalahan terkait keamanan kosmetik yang meliputi aspek mikrobiologis kosmetik yaitu: 1) Aspek mikrobiologis kosmetik 2) Mikroorganisme pada permukaan kulit 3) Kontaminasi kosmetik oleh mikroorganisme c. Reaksi kulit terhadap kosmetik: 1) Faktor -faktor utama yang mempengaruhi sensitifitas pada kulit 2) Reaksi negatif kosmetik pada kulit 3) Daftar kosmetik yang dapat menimbulkan reaksi negatif pada kulit 4) Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memproduksi kosmetik	Interaktif, holistic, kontekstual, efektif,	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang keamanan sediaan kosmetik dengan menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10% Kehadiran: 10%	apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech.
14 & 15	Mahasiswa mampu menjelaskan formulasi berbagai	Tugas <i>team-based project</i> : 1. Membuat makalah mengenai sediaan kosmetik	Interaktif, berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami dan	Soal UAS	UAS: 20 % Aktivitas: 10%	apt. Trifonia Rosa

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
	jenis sediaan kosmetik: dekoratif dan perawatan	2. Menyusun materi presentasi 3. Memaparkan hasil diskusi kelompok			menjelaskan mengenai formulasi sediaan kosmetik dekoratif dan perawatan	Tugas kelompok	Kehadiran: 10% Tugas: 40%	Kurniasih, M.Biotech
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							

RENCANA EVALUASI				
BASIS EVALUASI	:	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)	DESKRIPSI
1. Aktivitas Partisipatif	:	Kehadiran	10	Kehadiran mahasiswa selama mengikuti perkuliahan (16 pertemuan) melalui SIAKAD
		Observasi aktivitas mahasiswa	10	Aktivitas partisipatif mahasiswa dalam diskusi di kelas dengan menjawab dan mengajukan pertanyaan
2. Hasil Proyek	:	Laporan <i>team-Based Learning</i>	40	a. Laporan kelompok berupa tugas penyusunan makalah (20%) b. Penyajian materi saat presentasi hasil penugasan di kelas (20%)
2. Kognitif / Pengetahuan	:	a. UTS	20	Ujian tengah semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
		b. UAS	20	Ujian akhir semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
Jumlah Nilai			100	

RENCANA TUGAS MAHASISWA
TUGAS MATA KULIAH
FORMULASI DAN TEKNOLOGI SEDIAAN KOSMETIKA
MAKALAH DAN PRESENTASI

No	TOPIK	JADWAL PRESENTASI
1.	Tugas I (Sebelum UTS)	Pertemuan 6 dan 7
	a. Kosmetik pembersih	
	b. Kosmetik pelembab	
	c. Kosmetik pelindung	
2.	Tugas II (Sebelum UAS)	Pertemuan 14 dan 15
	a. Kosmetik dekoratif	
	b. Kosmetik perawatan : Skin Care	

	c. Kosmetik perawatan : body Care	
--	-----------------------------------	--

KETENTUAN ISI MAKALAH:

1. Cover
 2. Pendahuluan : penjelasan kategori sediaan kosmetik, tujuan, kelebihan dan kekurangan sediaan
 3. Formulasi sediaan kosmetik (zat aktif, bahan tambahan, cara pembuatan, pengemasan dan penyimpanan), bisa mengambil 1 contoh produk yang beredar di pasaran
 4. Mekanisme kerja sediaan tersebut
 5. Evaluasi yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sediaan kosmetik
 6. Referensi yang digunakan: usahakan jurnal terbaru 2020 ke atas (5 tahun terakhir)
- Format : HARVARD STYLE

RUBRIK PENILAIAN TUGAS MAHASISWA

MAKALAH (100)				
No.	Aspek penilaian	Grade	Skor	Indikator kerja
1.	SISTEMATIKA & PENAMPILAN LAPORAN (20)	Kurang	0 – 6	Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan.
		Cukup	7 – 13	Sistematika penulisan cukup baik dan informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap.
		Baik	14 – 20	Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap.
2.	ISI TINJAUAN KEPUSTAKAAN (30)	Kurang	0 – 10	Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif.
		Cukup	11 – 20	Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif.
		Baik	21 – 30	Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif.
3.	ANALISIS DAN KESIMPULAN (30)	Kurang	0 – 10	Analisis kurang jelas dan sistematis, kurang sesuai dengan materi/topik yang dibahas, tidak inovatif dan kreatif.
		Cukup	11 – 20	Analisis cukup jelas dan sistematis, cukup sesuai dengan materi/topik yang dibahas, kurang inovatif dan kreatif.
		Baik	21 – 30	Analisis jelas dan sistematis, sesuai dengan materi/topik yang dibahas, inovatif dan kreatif berdasarkan <i>evidence</i> .
4.	DAFTAR KEPUSTAKAAN (10)	Kurang	0 – 3	Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari text book, media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 5 tahun, belum menuliskan kepustakaan secara lengkap dan benar.
		Cukup	4 – 6	Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari text book, media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 5 tahun terakhir, penulisan kepustakaan cukup lengkap dan benar.
		Baik	7 – 10	Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari text book, media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 5 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar.
5.	WAKTU PENGUMPULAN LAPORAN (10)	Kurang	0	Terlambat lebih dari 1 hari.
		Cukup	3	Terlambat 1 hari.
		Baik	10	Tepat waktu sesuai ketentuan.

PRESENTASI (100)				
No.	Aspek penilaian	Grade	Skor	Indikator kerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30)	Kurang	0 – 10	Kurang sistematis dan kurang jelas, penampilan terlalu banyak tulisan, kurang inovatif dan kreatif
		Cukup	10 – 20	Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan materi cukup kreatif,
		Baik	21 – 30	Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif
2.	PENYAMPAIAN (35)	Kurang	0 – 11	Presenter hanya membaca slide, Tidak mampu mempertahankan minat peserta, kurang menguasai media.
		Cukup	12 – 24	Presenter kurang menguasai materi, Cukup mampu mempertahankan minat peserta, cukup menguasai media.
		Baik	24 – 35	Presenter menguasai materi dengan baik, Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, penguasaan media baik.
3.	DISKUSI (35)	Kurang	0 – 11	Tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan
		Cukup	12 – 24	Mampu menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan cukup.
		Baik	24 – 35	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan.